

## RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS SIKLUS PENDAPATAN PADA PT. GMF AERO ASIA

Ilamsyah<sup>1</sup>  
Desy Wiriyanty<sup>2</sup>  
Eva Setiawati<sup>3</sup>

Dosen STMIK Raharja<sup>1</sup>  
AMIK Raharja Jurusan Komputerisasi Akuntansi<sup>2,3</sup>  
Jl. Jenderal Sudirman No.40, Modernland, Tangerang<sup>1,2,3</sup>  
email : ilamsyah@raharja.info<sup>1</sup>, desiwiriyanti@raharja.info<sup>2</sup>, evasetiawati@raharja.info<sup>3</sup>

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk pembangunan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan yang diterapkan pada PT. GMF Aero Asia. PT. GMF Aero Asia merupakan perusahaan berkala internasional yang melayani permintaan jasa perawatan pesawat terbang. Untuk mendukung siklus pendapatan pada perusahaan ini dibutuhkan sebuah sistem yang baik, agar sistem ini dapat berjalan dengan baik dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang memadai yang memiliki fungsi untuk menyediakan informasi pendapatan kepada manajemen puncak. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Analisis tersebut dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan obyek penelitian yang sesungguhnya untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan yang dihadapi oleh obyek penelitian, agar kemudian dapat memberikan alternatif dan saran dari pemecahan permasalahan yang dihadapi. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan pada PT. GMF Aero Asia memiliki beberapa kendala dalam menggunakan sistem yang sudah ada yaitu masih terjadinya error data, perawatan sistem dan kedisiplinan karyawan dalam memasukan data. Penulis memberikan solusi atas permasalahan-permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut.*

**Kata Kunci:** sistem informasi akuntansi, siklus pendapatan, deskriptif kualitatif

### ABSTRACT

*This research aimed to analyze the accounting information system on revenue cycle applied at PT. GMF Aero Asia. PT. GMF Aero Asia is an international company that serves the request aircraft maintenance services. To support the company's revenue cycle needs a good system, so that the system can run properly needed adequate accounting information system that has the function to provide income information to top management. The data analysis method which was used is qualitative descriptive analysis with a case study approach. The analysis was performed by describing or depicting factual condition of research object to find out and to analysis problem which was faced by research object. Then an alternative and suggestion were given to solve the problem. The analysis showed that the accounting information system on revenue cycle at PT. GMF Aero Asia has some constraints in using the existing system is still the occurrence of a data error, system maintenance and discipline employees in data input. The author provides a solution to the problems that exist in the company.*

**Keywords:** Accounting Information System, Revenue Cycle, Qualitative Descriptive.

### PENDAHULUAN

Di dalam dunia bisnis, informasi merupakan bagian yang sangat dibutuhkan bagi perusahaan. Informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu akan membantu pihak intern perusahaan dalam mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan

untuk mempertahankan dan mengembangkan organisasi perusahaan serta usahanya. Informasi juga mendukung kegiatan operasional dan manajerial perusahaan. Dan untuk semua itu dibutuhkan suatu pengolahan data yang handal, akurat, dan dapat ditampilkan secara tepat dan mudah apabila setiap kali diperlukan.

Informasi menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan bagi semua pihak, sebagai contohnya bagi pihak perusahaan atau manajemen, informasi sudah menjadi kebutuhan yang sangat utama. Suatu perusahaan pasti memiliki sistem informasi yang berfungsi sebagai penghasil informasi, seperti sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan (Romney & Steinbart, 2012:30).

Salah satu siklus penting dalam sistem informasi akuntansi di perusahaan yaitu siklus pendapatan. Siklus pendapatan merupakan serangkaian bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi, yang berhubungan dengan aktivitas penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang dan jasa tersebut. Setiap aktivitas tersebut akan melibatkan orang-orang yang telah ditunjuk oleh perusahaan untuk menangani setiap fungsi, sehingga setiap aktivitas memiliki orang yang bertanggung jawab. Bukan hanya itu, aktivitas tersebut juga harus mengikuti alur atau prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Jika prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut dijalankan dengan baik, maka diharapkan siklus pendapatan bisa berjalan dengan baik pula. Sebaliknya, jika prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan tersebut tidak dijalankan dengan baik maka siklus pendapatan bisa berjalan dengan tidak baik pula. Untuk mendukung siklus ini dibutuhkan sebuah sistem yang baik, agar sistem ini dapat berjalan dengan baik dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang memadai yang memiliki fungsi untuk menyediakan informasi pendapatan kepada manajemen puncak.

## LITERATUR REVIEW

Berikut ini adalah penelitian yang telah dilakukan dan memiliki korelasi yang searah dengan penelitian yang akan dibahas dalam laporan kuliah kerja praktek ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Agustiana (Universitas Indonesia, 2013)<sup>[1]</sup>. Penelitian ini berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penjualan PT. ATLAS COCO NUSANTARA”. Penelitian tersebut menganalisis siklus penjualan yang terkait dengan pengendalian internal terhadap siklus pendapatan pada perusahaan tersebut.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Sugiarti (STMIK Raharja, 2014)<sup>[2]</sup>. Penelitian ini berjudul “Analisis Sistem Informasi Penjualan Kredit Pada PT GMF AEROASIA”. Penelitian tersebut membahas tentang sistem informasi penjualan kredit yang sistemnya masih menggunakan program komputer standart (Microsoft Excel) dan pembuatan laporan belum secara maksimal, prosesnya meliputi pembuatan dan input data penjualan kredit secara manual.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Pipit Fitriyaningsih (STMIK Raharja, 2014)<sup>[3]</sup>. Penelitian ini berjudul “Perancangan Sistem Informasi Laporan Petty Cash Pada PT. Jalur Sejuk”. Penelitian tersebut menghasilkan aplikasi laporan bulanan petty cash yang termasuk data penerimaan kas dan pengeluaran kas pada PT. Jalur Sejuk.
4. Penelitian dilakukan oleh Maulida (AMIK Raharja, 2013)<sup>[4]</sup>. Penelitian ini berjudul “Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Penjualan Pada PT. Putera Pasar Baru”.

Penelitian ini membahas tentang sistem yang berjalan dalam pembuatan laporan keuangan masih menggunakan Microsoft Excel, menyebabkan sering terjadinya kesalahan seperti : pencatatan transaksi yang masih menggunakan media kertas rentan untuk hilang, tercecer bahkan terselip, mengakibatkan keterlambatan data laporan keuangan dari bagian finance yang berpengaruh terhadap keterlambatan informasi kepada pimpinan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, serta mengakibatkan kerugian yang tidak tertandingi seperti biaya operasional yang meningkat. Penelitian ini juga menghasilkan aplikasi keuangan yang berisi laporan keuangan PT. Putera Pasar Baru.

5. Penelitian dilakukan oleh Eka Rini Handayani (STMIK Raharja, 2014)<sup>[5]</sup>. Penelitian ini berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pembayaran Siswa Terkomputerisasi Pada Bimbingan Belajar Dan Konseling GALILEO Institute DiTangerang”. Penelitian ini membahas tentang sistem sudah terkomputerisasi namun belum maksimal dikarenakan masih ada kegiatan yang manual seperti mencatat dan mencetak laporan sehingga terjadi ketidakakuratan data, dikarenakan lupa menginput data yang dikerjakan manual dan tidak bekerja secara live/mobile.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Purnomo (STMIK Raharja, 2014)<sup>[6]</sup>. Penelitian ini berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pendapatan Passenger Service Charge Pada PT. Angkasa Pura Solusi”. Penelitian ini membahas tentang pembuatan laporan belum bisa menampilkan nama penumpang dan nomor penerbangan, dan sebagian masih penggunaan aplikasi Microsoft Excel, dimana hal ini berdampak terhadap proses pembuatan laporan, sehingga keakuratan data, efisien, dan efektifitas yang di peroleh belum dapat memenuhi kebutuhan sistem secara optimal berhubungan dengan sistem ini sehingga dapat digunakan dengan baik. Penelitian ini menghasilkan aplikasi laporan pendapatan Passenger Service Charge pada PT. Angkasa Pura Solusi.

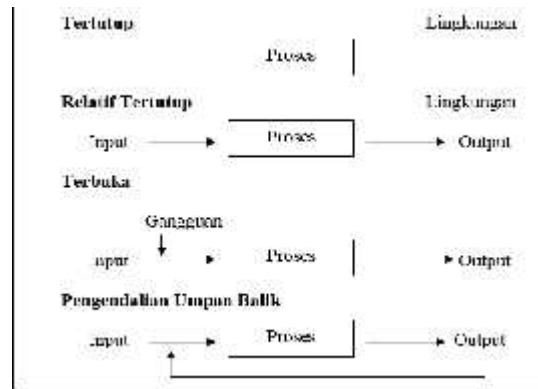
Seperti penelitian-penelitian diatas, penelitian ini juga berusaha menghasilkan sistem informasi akuntansi yang dapat mempermudah dalam pencatatan dan pembuatan laporan pendapatan yang ada di PT. GMF AeroAsia

## LANDASAN TEORI

### a. Definisi Sistem

Menurut Tata Sutabri (2012:10)<sup>[7]</sup>, berpendapat bahwa “Suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu”.

Meskipun sistem memiliki bermacam-macam bentuk, sistem tersebut memiliki karakteristik yang universal. Menurut Krismiaji (2015:3)<sup>[8]</sup> konsep sistem mengelompokkan sistem ke dalam 4 (empat) konsep yang dapat dilihat pada gambar 1.

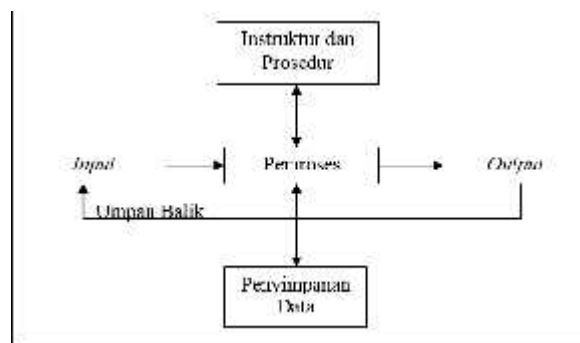


**Gambar 1. Jenis-Jenis Sistem**

1. Sistem tertutup (*closed system*), Sistem yang secara total terisolasi dari lingkungannya
2. Sistem relatif tertutup (*Relatively closed system*), adalah sistem yang berinteraksi dengan lingkungannya secara terkendali.
3. Sistem terbuka (*Open system*), adalah sistem yang berinteraksi dengan lingkungannya secara tak terkendali.
4. Sistem umpan balik (*Feedback Control system*), adalah sistem yang menggunakan sebagian output menjadi salah satu input untuk proses yang sama di masa berikutnya.

**b. Definisi Sistem Informasi**

Menurut Krismiaji (2015:16)<sup>[8]</sup>, berpendapat bahwa “Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan memasukkan dan mengolah serta menyimpan data dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Sistem informasi memiliki 8(delapan) komponen yang dapat dilihat pada gambar 2.



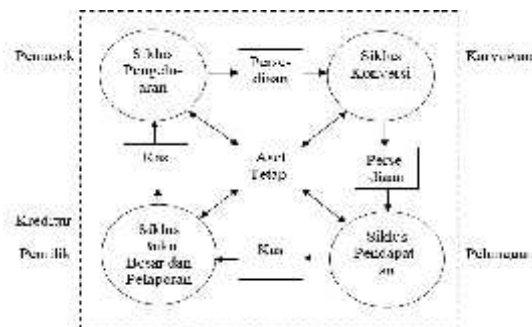
**Gambar 2. Komponen Sebuah Sistem Informasi**

1. Tujuan  
Dalam setiap sistem informasi dirancang untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang memberikan arah bagi sistem tersebut secara keseluruhan.

2. **Input**  
Data harus dikumpulkan dan dimasukkan sebagai input ke dalam sistem. Sebagai besar input berupa data transaksi.
3. **Output**  
Informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem disebut output. Output dari sebuah sistem yang dimasukkan kembali ke dalam sistem sebagai input disebut dengan umpan balik (*Feedback*).
4. **Penyimpanan data**  
Data sering disimpan untuk dipakai lagi dimasa mendatang. Data yang tersimpan ini harus diperbarui (*Updated*) untuk menjaga keterkinian data.
5. **Pemroses**  
Data harus diproses untuk menghasilkan informasi dengan menggunakan komponen pemroses. Saat ini sebagian besar perusahaan mengolah datanya dengan menggunakan komputer, agar dapat dihasilkan informasi secara cepat dan akurat.
6. **Instruksi dan prosedur**  
Sistem informasi tidak dapat memproses data untuk menghasilkan informasi tanpa instruksi dan prosedur rinci.
7. **Pemakai**  
Orang yang berinteraksi dengan sistem dan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem disebut pemakai.
8. **Pengamanan dan pengawasan**  
Informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem informasi harus akurat, bebas dari berbagai kesalahan, dan terlindung dari akses secara tidak sah. Untuk mencapai kualitas informasi semacam itu, makasistem pengamanan dan pengawasan harus dibuat melekat pada sistem.

### c. Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2015:4)<sup>[8]</sup> Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi bisnis yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis. Sistem informasi akuntansi juga memiliki beberapa subsistem yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Subsistem tersebut dapat dilihat pada gambar 3.

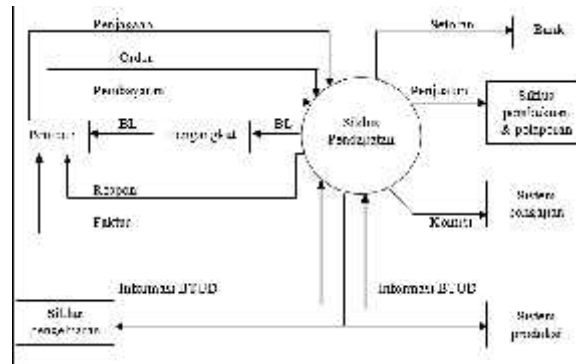


**Gambar 3. Siklus Sistem Informasi Akuntansi**

1. Siklus Pendapatan  
Merupakan proses yang berasal dari peristiwa ekonomi yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan.
2. Siklus Pembelian  
Merupakan proses untuk mendapatkan barang dan jasa yang diperlukan.
3. Siklus Produksi  
Merupakan proses untuk merubah bahan baku atau suplais menjadi produk jadi.
4. Siklus Buku Besar dan Sistem Pelaporan  
Merupakan proses yang berkaitan dengan pelaporan keuangan dan lainnya.

#### d. Definisi Siklus Pendapatan

Menurut Krismiaji (2015:295)<sup>[8]</sup> Siklus pendapatan adalah serangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi yang berhubungan dengan penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan dan penerimaan pembayaran kas dari penyerahan barang dan jasa tersebut. Siklus pendapatan berhubungan dengan siklus lain sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.



**Gambar 4. Siklus Pendapatan**

Pada gambar tersebut terlihat bahwa pihak ekstern yang dominan berhubungan dan bertukar informasi adalah konsumen/pelanggan. Selain itu, arus informasi internal juga terjadi antar siklus pendapatan dengan siklus yang lain, yaitu:

1. Siklus pengeluaran dan produksi untuk aktivitas pembelian atau produksi barang untuk memenuhi permintaan konsumen.
2. Sistem penggajian/manajemen sumber daya manusia untuk menghitung komisi penjualan dan bonus.
3. Siklus pembukuan dan pelaporan untuk menyusun laporan keuangan dan laporan kinerja.

## METODE PENELITIAN

### a. Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif pada pendekatan kualitatif atau analisa non statistic yang bersifat melukiskan atau menggambarkan suatu fenomena sebagaimana adanya. Analisa data dilakukan berdasarkan data-data yang telah diperoleh di lapangan. Data yang diperoleh dianalisa dan dievaluasi dengan membandingkan dengan teori yang ada untuk menemukan kemungkinan adanya permasalahan atas sistem yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun langkah yang dilakukan

dalam menganalisis data yaitu menganalisa sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan yang ada pada PT. GMF AERO ASIA, meliputi: prosedur sistem berjalan dan dokumen yang digunakan serta informasi yang terkait.

Hasil analisa dan evaluasi tersebut akan ditarik sebagai kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang muncul dalam efektifitas penerapan sistem informasi akuntansi atas siklus pendapatan pada PT. GMF AERO ASIA.

## b. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi (Pengamatan)

Peneliti mempelajari prosedur sistem informasi siklus pendapatan dan menganalisa sistem yang sedang berjalan pada unit terkait di PT. GMF AeroAsia.

### 2. Wawancara

Peneliti memberikan pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait tentang permasalahan yang ada atau sistem yang sudah berjalan saat ini, dengan melakukan tanya jawab terhadap pihak-pihak yang terkait untuk mendapatkan data.

### 3. Studi Pustaka

Peneliti mencari bahan-bahan dengan membaca buku yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### a. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. GMF AeroAsia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa perawatan pesawat terbang secara terpadu melakukan kegiatan usaha meliputi: perawatan dan penyediaan pesawat terbang secara terpadu, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industry, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, *engineering* dan *service* / jasa *engineering*, jasa layanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi, jasa konsultasi, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli dibidangperawatan pesawat, komponen dan mesin, usaha lainnya yang dapat menunjang tercapainya tujuan perusahaan dengan optimalisasi manfaat sumber daya yang dimiliki. PT. GMF AeroAsia dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. PT. GMF AeroAsia

**b. Visi dan Misi**

Visi dari perusahaan adalah Menjadi MRO kelas dunia pilihan *customer* dan menjadi pemain dominan dipasar dunia. Untuk mewujudkan visi tersebut GMF meyakini bahwa setiap insan GMF wajib mematuhi ketentuan berikut

1. Menjamin Kelaikan Udara
2. Gigih Meningkatkan Kemampuan
3. Kerjasama Kelompok Serta Menghargai Kemampuan Individu
4. Peduli Terhadap Kebutuhan Pelanggan
5. Menjadi Warga Usaha yang Baik

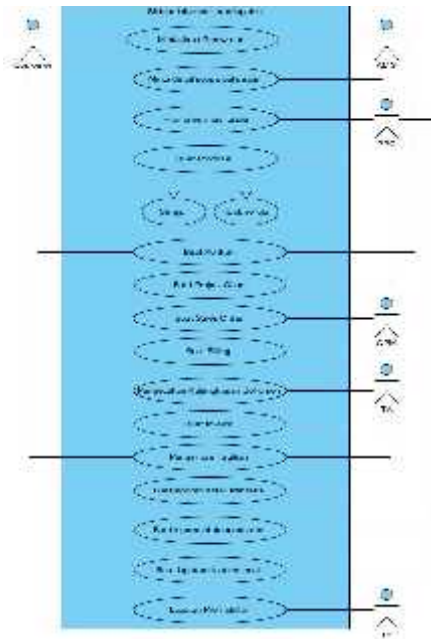
**c. Prosedur Sistem yang Berjalan**

Prosedur sistem saat ini sedang berjalan siklus pendapatan pada PT. GMF AeroAsia yaitu:

1. Customer melakukan permintaan jasa perawatan pesawat ke GMF melalui email, surat, telepon, atau langsung mendatangi unit marketing/AMS.
2. Berdasarkan permintaan customer, AMS akan memintakan detail scope pekerjaan ke unit PP disetiap lini produksi melalui email atau telepon.
3. Berdasarkan permintaan unit marketing, PPC akan menghitung perkiraan pekerjaan yang akan dilakukan beserta estimasi biaya yang akan timbul.
4. Berdasarkan perhitungan PPC, AMS akan membuat proposal perawatan pesawat dan mengirimkannya ke customer melalui email atau surat.
5. Berdasarkan proposal dari AMS, customer akan mengkonfirmasi perihal persetujuan atau keberatan atas proposal yang diajukan.
6. Jika customer setuju, maka AMS akan memintakan draft contract ke unit TS/Legal untuk pekerjaan perawatan pesawat beserta detail hak dan kewajibanya.
7. Jika customer tidak setuju dengan proposal yang diajukan, maka AMS akan merevisi proposal dan mengajukan penawaran kembali ke customer.
8. Jika contract sudah disetujui oleh customer, maka AMS akan membuat contract di sistem.
9. Berdasarkan contract yang sudah dibuat di sistem, CPM akan membuat dokumen sales order untuk pekerjaan tersebut di sistem.
10. Berdasarkan kontrak dari AMS, PPC akan membuat project chart di sistem untuk setiap pekerjaan yang disepakati dalam kontrak.
11. Setelah pekerjaan berjalan, CPM akan mengumpulkan dokumen pekerjaan yang sudah dilakukan untuk dibuatkan dokumen billing yang selanjutnya akan ditagihkan ke customer.
12. Dokumen billing yang sudah lengkap akan dikimkan oleh CPM ke unit TA untuk dibuatkan invoicenya sebagai dokumen penagihan ke customer.
13. TA akan memverifikasi kelengkapan dokumen untuk invoice
14. Jika dokumen sudah lengkap maka TA akan merilis dokumen invoice dari sistem dan mengirimkan tagihan ke customer.
15. Jika dokumen belum lengkap, maka berkas dokumen tersebut akan dikirimkan ke CPM untuk dilengkapi.
16. Setiap akhir bulan, TY akan membuat laporan profitability atas pekerjaan yang sedang berlangsung atau sudah selesai berdasarkan data yang ada di sistem.

17. Setelah pekerjaan berjalan, PPC akan membuat laporan detail transaksi, data manhours dan data material sebagai data yang dibutuhkan untuk membuat laporan profitability.
18. Laporan Profitability tersebut akan dikirimkan ke CPM dan PPC untuk dikonfirmasi validasi datanya.
19. Jika sudah divalidasi dan dikonfirmasi oleh CPM dan PPC maka report PA akan diterbitkan oleh TY.
20. Jika data profitability belum valid, maka PPC akan mengkoreksi data yang ada di sistem dan mengkonfirmasi ke TY jika prosesnya sudah selesai.

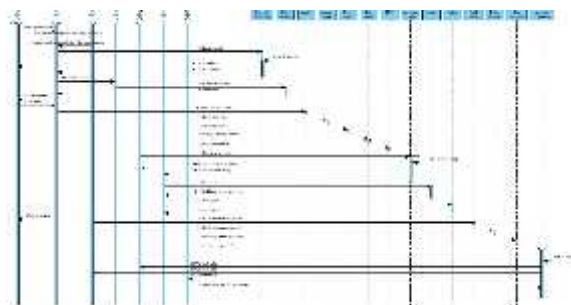
#### d. Usecase Diagram Sistem yang Berjalan



**Gambar 6. Usecase Diagram**

Pada gambar *usecase* diagram diatas terdapat 6 *actordan* ada 15 *usecase* yang dilakukan oleh *actor* tersebut.

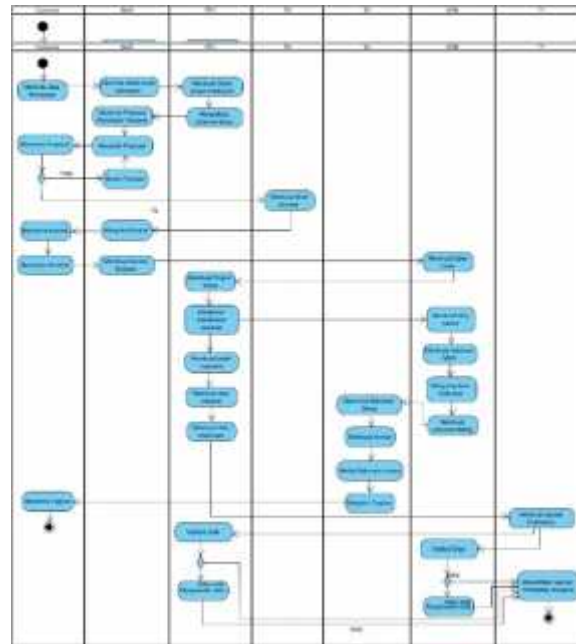
#### e. Sequence Diagram Sistem yang Berjalan



**Gambar 7. Sequence Diagram**

Pada gambar *sequence* diagram diatas terdapat 7 *swimlane*, 1 *initial node* dan 34 *action*, 4 *decision node* dan 2 *final node*.

#### f. Activity Diagram Sistem yang Berjalan



**Gambar 8. Activity Diagram**

Pada gambar acitivity diagram diatas terdapat 7 *actor*, 14 *lifeline* dan 34 *message*.

#### g. Permasalahan yang Dihadapi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, untuk mengetahui sistem informasi akuntansi yang digunakan PT. GMF AeroAsia didapatkan hasil, bahwa sistem yang digunakan untuk membantu menangani pencatatan aktivitas harian perusahaan yang berhubungan dengan siklus pendapatan pada PT. GMF AeroAsia menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi dalam pencatatannya yaitu dengan menggunakan *System Application and Product (SAP) in Data Processing* yang mana merupakan sebuah perangkat lunak ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang mempunyai kemampuan untuk mengintegrasikan, mengatur, mengolah, dan mengelola data perusahaan pasti menginginkan informasi yang berkualitas bagi manajemen.

Akan tetapi, implementasi sistem ERP pada PT. GMF AeroAsia terdapat beberapa kendala yang menyebabkan sistem ini tidak bekerja sebagaimana mestinya. Permasalahan tersebut saat sistem mengalami *error data*. *Error data* disini yang dimaksud adalah sistem tidak bisa diakses ataupun untuk memposting data. Masalah seperti ini timbul karena tempat penyimpanan data mengalami gangguan ataupun bisa *overload data*. Selain itu, perawatan suatu sistem menjadi salah satu masalah yang ada pada PT. GMF AeroAsia. Perawatan sistem informasi memang tidak mudah dan murah. Apalagi jika sistem tersebut merupakan buatan perusahaan lain, sehingga mengeluarkan biaya untuk *maintenance*, pihak perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk perawatan tersebut. Hal ini karena perusahaan tidak



## 2. Rancangan Antar Muka

Rancangan antar muka berguna sebagai jembatan antar system dengan pengguna. Antar muka dibuat sebaik mungkin agar memudahkan pengguna dalam menggunakan system aplikasi. Adapun rancangan antar muka yang digunakan diantaranya sebagai berikut :

### Rancangan Form Scope pekerjaan

Setiap pesanan yang masuk akan dimasukkan di dalam form scope pekerjaan. Data yang dimasukkan diambil dari data yang pekerjaan yang dipesan oleh customer. Rancangannya dapat dilihat pada gambar 10.

The screenshot shows a web browser window titled 'A Web Page' with a URL bar containing 'http://'. The main content area displays a form for 'Detail Scope Pekerjaan'. At the top right, there are input fields for 'Kode Trans' and 'Tanggal' (with a calendar icon). Below these are 'Kode Cust' (a dropdown menu) and 'Nama Cust' (two stacked text input fields). To the right of 'Nama Cust' is a larger 'Keterangan' text area. At the bottom, there is a table with four columns: 'Kode pekerjaan', 'Nama Pekerjaan', 'Keterangan', and 'Jasa'. The table is currently empty.

Gambar 10. Rancangan Detail Scope Pekerjaan

### Rancangan Form Input Transaksi

Setiap transaksi yang terjadi di catat agar lebih memudahkan dalam pelaporan. data yang disajikan dalam bentuk laporan akuntansi dibuat berdasarkan data ini. Rancangannya dapat dilihat pada gambar 11.

The screenshot shows a web browser window titled 'A Web Page' with a URL bar containing 'http://'. The main content area displays a form for 'Form Input Transaksi'. It features input fields for 'Kode Trans', 'Tanggal' (with a calendar icon), 'Kode Cust' (a dropdown menu), and 'Nama Cust' (two stacked text input fields). Below these are 'Jenis Pembayaran' (a dropdown menu), 'Tanggal Pembayaran' (with a calendar icon), 'Jumlah' (a text input field), and 'Keterangan' (a text input field). A 'Simpan' button is positioned at the bottom left of the form.

Gambar 11. Rancangan Antar Muka Form Transaksi

### Rancangan form setup rekening

Setiap transaksi yang masuk datanya harus diambil dari data rekening yang sudah dimasukkan. Disamping untuk memudahkan dalam membuat laporan akuntansi, data ini untuk menjaga konsistensi pekerjaan.

**Gambar 12. Rancangan Form Input Rekening**

### Rancangan Form Laporan Transaksi

Setiap transaksi yang terjadi disajikan dalam bentuk laporan transaksi. Pengguna dapat melakukan pencarian berdasarkan data customer atau tanggal transaksi. Rancangannya dapat dilihat pada gambar 13.

Kode Trans	Kode Cust	Tanggal	Pembelian	Jumlah

**Gambar 13. Rancangan Antar Muka Laporan Data Transaksi**

### KESIMPULAN

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat di PT.GMF Aero Asia, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem SAP dapat mengintegrasikan dan memudahkan proses bisnis yang berjalan.
2. Sistem SAP merupakan sistem yang baik dan cepat dalam pengelolaan dan pengolahan data.
3. Kecepatan dan ketepatan posting data di dalam sistem sudah baik, sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas.
4. Terkait memposting data sering mengalami *overload* data.
5. Walaupun sudah cukup baik, namun masih sering kurang kedisiplinan user sehingga sering mengalami keterlambatan input data.
6. Dibutuhkannya sistem informasi akuntansi diluar sistem SAP yang sudah ada, dimana sistem yang baru harus lebih sederhana tetapi memiliki tingkat keamanan yang sama seperti SAP juga memiliki kapasitas ruang penyimpanan data yang besar.

7. Dengan adanya sistem baru yang sederhana dengan ruang penyimpanan data yang besar diharapkan dapat mempermudah pencatatan dan laporan pendapatan di PT. GMF AeroAsia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Agustiana, Rikna. 2013. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penjualan PT. ATLAS COPCO Nusantara. Universitas Indonesia
- [2] Sugiarti, Tiara. 2014. Analisis Sistem Informasi Penjualan Kredit Pada PT. GMF AeroAsia. STMIK Raharja.
- [3] Fitrianiingsih, Pipit. 2014. Perancangan Sistem Informasi Laporan Petty Cash Pada PT. Jalur Sejuk. STMIK Raharja
- [4] Maulida. 2013. Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan Penjualan Pada PT. Putera Pasar Baru. AMIK Raharja
- [5] Handayani, Eka Rini. 2014. Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pembayaran Siswa Terkomputerisasi Pada Bimbingan Belajar Dan Konseling GALILEO Institute Di Tangerang. STMIK Raharja
- [6] Purnomo, Budi. 2014. Perancangan Sistem Informasi Pendapatan Passanger Service Charge Pada PT. Angkasa Pura Solusi. STMIK Raharja
- [7] Sutabri, Tata. 2012. Konsep Dasar Informasi. Yogyakarta: Andi.
- [8] Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta. UPP STIM YKPN